

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada umur 3 tahun, diameter pohon balsa memiliki SD 2,67 dan CV 23,19%, lalu meningkat pada umur 4 tahun menjadi SD 4,19 dan CV 29,32%. Tinggi pohon balsa di umur 3 tahun tercatat SD 4,58 dengan CV 32,71%, sedangkan pada umur 4 tahun lebih seragam dengan SD 4,54 dan CV 28,28%. Volume menunjukkan variasi paling tinggi, yaitu SD 0,11 dengan CV 62,86% pada umur 3 tahun dan SD 0,21 dengan CV 67,29% pada umur 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa diameter dan tinggi pohon balsa relatif stabil dengan keragaman sedang, sedangkan volume kayu paling bervariasi antar individu.
2. Hasil analisis regresi sederhana pada umur 3 tahun nilai R sebesar 0,884 analisis kuadratik 0,901. Pada umur 4 tahun analisis regresi sederhana nilai R sebesar 0,925 analisis kuadratik 0,901.
3. Dari hasil analisis regresi sederhana dan analisis kuadratik, nilai R Square paling besar didapatkan dari analisis kuadratik.

B. Saran

1. Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan pada tegakan balsa dengan rentang umur yang lebih tua untuk mendapatkan gambaran pertumbuhan dan produksi kayu dalam jangka panjang.
2. Vegetasi bawah perlu diperhatikan dalam pengelolaan tegakan, baik dari aspek kompetisi maupun manfaat ekologi, agar produktivitas tegakan balsa dapat optimal.